

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari analisis Strategi Promosi Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat dengan menggunakan media massa seperti media cetak dan elektronik serta media langsung, baik lokal, nasional maupun internasional. Disimpulkan bahwa strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat dalam menggunakan media cetak maupun elektronik telah berhasil tetapi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat hanya memanfaatkan media cetak lokal (Papua Barat) maupun media cetak dan elektronik nasional (Indonesia) dan sampai saat ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata belum menggunakan media cetak Internasional, untuk media cetak lokal yaitu Koran Fajar Papua, dan media cetak nasional yaitu majalah Scubadiver, Divemag serta majalah-majalah penerbangan seperti di maskapai penerbangan domestik Lion, Express Air dan untuk tahun 2013 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkerja sama dengan maskapai penerbangan domestik yaitu Sriwijaya Air, untuk promosi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga mempromosikan wisata melalui di Radio RRI dan juga program TV lokal setempat yang disiarkan

di Trans7 dan program TV di KompasTV sedangkan, program TV “Koh-Lanta” memberikan keuntungan untuk wisata bahari di Raja Ampat sehingga semakin dikenal di Perancis dan Negara Eropa yang menggunakan bahasa Perancis.

2. Dari analisis promosi pariwisata menggunakan jejaring sosial dengan menggunakan *website* dan jejaring sosial (*Social Networking*) seperti, *facebook*, dan *twitter* dan *www.gorajaampat.com* masih belum mengalami peningkatan yang signifikan karena banyak yang harus diperbaiki yaitu berita yang *update*, tampilan yang lebih menarik, padahal banyak yang telah mengunjungi *website* ini dari 38 negara dengan jumlah terbanyak pengunjung dari Indonesia 2.604 dan paling kecil berasal dari tiga negara Slovenia, Yunani dan Hongary dengan 2 jumlah pengunjung dari 12.062. sedangkan di jejaring sosial Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat telah memiliki banyak pengikut, dilihat dari *facebook* memiliki 645 pengikut dan di *twitter* memiliki 3,580 *followers*.
3. Dari analisis program atau kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat telah melakukan promosi di berbagai kegiatan baik, itu kegiatan dalam negeri maupun berkelas dunia, contohnya festival budaya yang telah dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beberapa tahun ini dan menjadi kegiatan tahunan, pameran di Bali dan Batam dan baru baru ini Raja Ampat telah mengikuti Deep Indonesia di Jakarta serta

pameran di luar negeri seperti di Jerman, Amerika, Jepang dan Australia dan juga di Swiss.

4. Dari analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Strategi, ada beberapa faktor yang memengaruhi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat dalam mengimplementasikan promosi untuk peningkatan pariwisata yaitu komunikasi baik komunikasi *internal* yang bersifat timbal balik, dan komunikasi antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, masih terbilang baik dikarenakan dukungan yang selalu diberikan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia terhadap peningkatan promosi pariwisata Raja Ampat, maupun *eksternal* antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat dengan masyarakat masih terbilang bagus karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat memberikan kesempatan untuk masyarakat Raja Ampat untuk ikut membangun wisata Raja Ampat dan wisata Raja Ampat ini berbasis pada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Raja Ampat, sumber daya baik sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya dana tidak menjadi kendala dalam meningkatkan wisata bahari di Raja Ampat dan sumber daya yang menjadi kendala adalah biaya transportasi yang masih terbilang mahal meskipun masih banyak antusias dari calon wisatawan yang ingin berlibur ke Raja Ampat, untuk ke Raja Ampat ada tiga cara dengan menggunakan pesawat dari Jakarta setelah itu

menggunakan kapal penumpang ke Raja Ampat tetapi Raja Ampat sendiri sudah memiliki bandara yang bernama bandara Marinda, disposisi yaitu peran Dari kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat sangat membantu dalam hal promosi, kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat juga ikut dalam hal promosi meskipun tugas utamanya adalah investasi tetapi kepala dinas juga ikut mengerjakan tugas-tugas yang dapat membantu peningkatan promosi wisata, dan kepala dinas terbilang *flexibel* dan struktur birokrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat tidak menjadi kendala dalam pembagian wewenang dan pemberian tugas karena bisa dibbilang rentan kendali di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Raja Ampat masih terbilang sedikit.

B. Saran

Dari penelitian diatas maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan lebih banyak lagi dalam mempromosikan wisata bahari Raja Ampat di media massa lokal, nasional maupun internasional. Untuk kedepannya Dinas Kebudayaan tidak hanya promosi pada saat ada kegiatan saja, tetapi promosi dalam segala hal yang berkaitan dengan wisata Raja Ampat terlebih lagi media massa internasional, saat ini seharusnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah

datang ke Raja Ampat adalah dari luar maka dari itu Dinas harus lebih banyak mencari peluang promosi di media massa internasional, dan juga dapat memperbanyak promosi di majalah maskapai, untuk setahun hanya satu yang dapat mempromosikan tetapi untuk kedepan, peneliti berharap bias 2 atau 3 maskapai yang ingin mempromosikan wisata Raja Ampat.

2. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat memperhatikan informasi yang diberikan di website dan jejaring sosial, terutama jejaring sosial yang merupakan alat komunikasi antara Dinas dan masyarakat untuk itu harus lebih diperhatikan, mungkin *minimnya* tenaga ahli yang mengurus *website* dan jejaring sosial membuat *website* dan jejaring sosial tidak *update* dalam menginformasikan.
3. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat meningkatkan promosi wisata di luar negeri, dan akan lebih baik kalau festival Raja Ampat tidak hanya dilakukan setiap tahun atau tidak ada kegiatan-kegiatan untuk promosi.
4. Peneliti berharap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat memperbaiki